

## PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

**Florianus Surya Kevin<sup>1</sup>**

**Antonius Widi Hardianto<sup>2</sup>**

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

f.suryakevin@gmail.com<sup>1</sup>

antonius.widi@atmajaya.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha dan modal usaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Tanjungpura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan jenis penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini yaitu merupakan mahasiswa aktif tahun ajaran 2023/2024 di Universitas Tanjungpura, yang sedang menempuh pendidikan Strata satu (S1), dan pernah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh yaitu 110 responden. Analisis penelitian dilakukan dalam bentuk analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dan modal usaha berpengaruh secara positif terhadap variabel minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Universitas Tanjungpura, Motivasi Berwirausaha, Modal Usaha, dan Minat Berwirausaha.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of entrepreneurial motivation and business capital on the interest in entrepreneurship of students at Tanjungpura University. This research employs a quantitative approach and is classified as descriptive research. The sample comprises active students from the 2023/2024 academic year at Tanjungpura University, who are pursuing undergraduate degrees (S1) and have completed an Entrepreneurship course. The sampling technique used is purposive sampling, with a total of 110 respondents. Data analysis includes descriptive analysis, normality tests, multicollinearity tests, and multiple linear regression analysis. The results indicate that both entrepreneurial motivation and business capital positively influence entrepreneurial interest.*

**Keywords:** Entrepreneurship, Tanjungpura University, Entrepreneurial Motivation, Business Capital, Entrepreneurial Interest.

### PENDAHULUAN

Perkembangan kewirausahaan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, terutama di Indonesia. Kewirausahaan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh wiraswasta. Wiraswasta dapat memberikan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran. Jumlah wiraswasta yang semakin banyak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan seorang wiraswasta yang mampu membantu dan melakukan perubahan bagi masyarakat.

Pentingnya kewirausahaan perlu ditanamkan sejak menempuh pendidikan formal, khususnya pada pendidikan tinggi. Minat berwirausaha perlu ditanam di pikiran para mahasiswa agar mereka kelak dapat menciptakan suatu usaha, dan tidak hanya memikirkan mencari pekerjaan di perusahaan. Minat berwirausaha adalah proses pencarian informasi dengan tujuan untuk mendirikan usaha. Jika dibandingkan dengan orang lain pada umumnya, individu yang memiliki minat berwirausaha memiliki kesiapan dan agresif dalam upayanya membangun suatu usaha. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kesadaran minat berwirausaha pada pendidikan tinggi agar mahasiswa dapat menciptakan suatu usaha.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 278,696,2 juta jiwa pada pertengahan 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023). Menurut perhitungan Menteri

Koperasi dan UKM Teten Masduki, Indonesia harus memiliki rasio wiraswasta, *entrepreneur*, maupun pengusaha minimal sebesar empat persen dari total populasi penduduk (liputan6.com, 2023). Indonesia saat ini memiliki rasio kewirausahaan sebesar 3,47 persen. Terlihat bahwa Indonesia saat ini tidak mencapai rasio kewirausahaan minimal sebesar empat persen sebagai syarat untuk menjadi negara maju. Tidak tercapainya rasio kewirausahaan disebabkan berbagai faktor salah satunya minat berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan faktor yang dapat mendorong seseorang untuk memiliki kesediaan dalam menciptakan suatu usaha. Maka dari itu, perlu ditanamkan minat berwirausaha pada masyarakat, khususnya pada mahasiswa yang akan menjadi agen perubahan bagi negara.

Perkembangan dan pertumbuhan suatu negara tidak lepas dari peran generasi muda, salah satunya mahasiswa. Mahasiswa memiliki karakteristik sebagai berikut seperti disiplin dan mampu mengelola waktu, memiliki keterlibatan dalam akademik, mampu berpikir kritis, mampu berkolaborasi dan berkomunikasi, memiliki motivasi dan semangat belajar, memiliki etika dan integritas, memiliki keterlibatan dalam organisasi, mampu menjaga keseimbangan dan kesehatan, dan memiliki jiwa kewirausahaan (STAIKU, 2023). Sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan, mahasiswa harus memiliki motivasi dan semangat belajar, agar kelak mereka akan menjadi pemimpin. Mahasiswa juga harus memiliki keberanian dalam mengambil resiko dalam mencapai cita-citanya. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan dapat melihat suatu peluang dan berpikir kreatif serta dapat mengembangkan ide-ide inovatif yang mereka miliki.

Lulusan pendidikan tinggi di Pontianak lebih memilih untuk mencari pekerjaan di perusahaan setelah lulus. Pilihan lulusan pendidikan untuk mencari pekerjaan di perusahaan dipengaruhi berbagai faktor. Selama masa pendidikan, peran dalam menumbuhkan minat berwirausaha, perlu diperhatikan karena hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat membuat mahasiswa atau lulusan pendidikan tinggi memiliki keinginan dalam menciptakan suatu usaha. Peran dari pemerintah Pontianak juga penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Pemerintah Pontianak dapat membuat *workshop* atau *event* untuk meningkatkan minat berwirausaha kepada para anak muda atau mahasiswa.

Universitas Tanjungpura Pontianak merupakan salah satu universitas yang ada di Pontianak, Kalimantan Barat. Mahasiswa di Universitas Tanjungpura, kegiatan kewirausahaan didukung oleh pihak kampus. Salah satu kegiatannya yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) mengadakan acara Penguatan Karakter Jiwa Wirausaha Saintis Muda FMIPA (Universitas Tanjungpura, 2022). Dapat dilihat bahwa Universitas Tanjungpura mendukung mahasiswa untuk menjadi seorang wiraswasta.

Menciptakan suatu usaha tidak bisa hanya diciptakan begitu saja, tanpa ada suatu dorongan. Dorongan dalam menciptakan usaha itulah yang membuat mahasiswa ingin menciptakan usaha tersebut. Dorongan tersebut adalah motivasi. Motivasi berwirausaha merupakan rangsangan atau dorongan yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku yaitu berwirausaha (Sa'adah dan Mahmud, 2019). Menurut Herawaty (2000), yang dikutip dalam Nurikasari (2016), motivasi berwirausaha merupakan suatu perhatian, kesenangan, dan kemauan yang dimiliki oleh individu untuk merintis usaha secara mandiri, sesuai dengan kemampuan, kekuatan, dan keterampilan yang dimiliki. Motivasi membuat seorang wiraswasta dapat menjalankan usahanya dengan karena dia memiliki kesenangan dan kemauannya sendiri dalam berwirausaha, sesuai dengan kekuatan yang ia miliki. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan demikian, seorang wiraswasta harus mengetahui motivasi apa yang ia miliki dalam mendirikan usahanya.

Menjadi seorang wiraswasta memerlukan beberapa hal dalam menciptakan suatu usaha, salah satunya yaitu modal usaha. Berwirausaha memerlukan modal untuk memulai usahanya. Modal usaha merupakan fondasi atau tahap awal dalam menciptakan suatu usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, semakin tinggi pula minat seseorang memiliki minat berwirausaha (Setiawan, 2016). Menurut Putri dkk (2014) yang dikutip dalam Wardani dan Dewi (2021), Sebelum memutuskan untuk mendirikan usaha, seseorang perlu memastikan bahwa modal usahanya telah tersedia. Oleh karena itu, ketersediaan modal usaha tentu menjadi salah satu faktor penting di dunia bisnis (Tanusi dan Laga, 2020). Berdasarkan latar

belakang dan fenomena yang diuraikan, maka peneliti ini tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kewirausahaan

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang didirikan dengan menggunakan inovasi, sehingga dapat menghasilkan produk baru yang berbeda dengan produk yang telah ada, memiliki tambahan nilai, memberikan manfaat, membuka lapangan pekerjaan, dan memberikan dampak positif untuk orang lain (Firmansyah dan Roosmawarni, 2019). Proses menciptakan suatu produk juga membutuhkan tenaga kerja, sehingga hal ini dapat membuka lapangan pekerja yang dapat membantu masyarakat sekitarnya dalam mencari nafkah. Maka dari itu, kewirausahaan harus dapat memanfaatkan peluang yang ada dalam menciptakan suatu usaha yang dapat menguntungkan bagi wiraswasta tersebut dan orang lain di sekitarnya.

### Wiraswasta

Kewirausahaan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh wiraswasta. Wiraswasta harus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada, serta mengembangkan sumber daya tersebut menjadi produk yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Individu yang tertarik pada kewirausahaan atau menjadi wiraswasta memiliki berbagai alasan yang dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori dasar, yaitu laba, kebebasan, dan kepuasan serta dalam melakukan gebrakan-gebrakan baru (Firmansyah dan Roosmawarni, 2019). Laba merupakan salah satu alasan menjadi seorang wiraswasta. Orang-orang menganggap bahwa menjadi wiraswasta dapat memiliki banyak uang. Selain itu, alasan menjadi wiraswasta juga karena kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah orang-orang ingin memiliki usaha sendiri tanpa diperintahkan orang lain. Orang-orang tersebut memiliki kebebasan dalam menjalani usahanya. Alasan terakhir yaitu kepuasan serta dalam melakukan gebrakan-gebrakan baru. Beberapa individu memiliki kepuasan ketika individu tersebut dapat menciptakan produk atau jasa yang inovatif sehingga dapat berguna bagi banyak orang.

### Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan pribadi, impian pribadi, dan kemandirian (Wardani dan Dewi, 2021). Motivasi tiap individu berbeda-beda, tergantung apa tujuan yang mendasarinya. Motivasi merupakan suatu dorongan, memberikan seseorang alasan untuk mencapai hal tersebut. Semakin kuat motivasi yang dimiliki, semakin kuat juga mencapai tujuannya. Maka dari itu, motivasi dapat mendorong seseorang untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan yang diinginkan tiap masing-masing individu.

Menurut Baum dkk. (2007), yang dikutip dalam Rosmiati dkk. (2016), menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan adalah motivasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam kewirausahaan, seperti pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi berwirausaha mendorong individu untuk melakukan kegiatan usaha. Tiap individu memiliki berbagai ide yang berbeda-beda dan motivasi dalam melakukan kegiatan usaha juga berbeda. Individu yang memiliki motivasi berwirausaha, ketika ada suatu peluang, individu yang memiliki motivasi berwirausaha berani untuk mengambil atau mengeksploitasi peluang tersebut, karena individu tersebut sudah memiliki motivasi berwirausaha.

Menurut Venesaar (2006), yang dikutip dalam Tiyarningsih (2017), menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu: 1) *Ambition for freedom* adalah ambisi kemandirian di mana seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan atau mendirikan usaha yang didasari adanya suatu keinginan dalam diri sendiri. 2) *Self-realization* adalah bentuk tindakan untuk mewujudkan sesuatu yang telah direncanakan pada individu dan adanya batasan atau target yang ingin dicapai dengan menggunakan metode atau cara. 3) *Pushing factors* adalah hal atau keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik lagi.

### Modal Usaha

Modal usaha merupakan sejumlah uang dalam mendirikan usahanya. Modal usaha merupakan tahap awal dalam mendirikan suatu usaha. Maka dari itu, modal usaha dibutuhkan pada awal memulai suatu

usaha. Menurut Wirdasari (2009), yang dikutip dalam Sari dan Pravitasari (2022), modal usaha merupakan faktor utama dan permasalahan yang sering dialami oleh para wirausaha. Menciptakan suatu usaha hingga mengembangkan usaha membutuhkan modal. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, semakin tinggi pula minat seseorang memiliki minat berwirausaha (Setiawan, 2016). Menurut Putri dkk. (2014) yang dikutip dalam Wardani dan Dewi (2021), sebelum mendirikan suatu usaha, modal usaha harus sudah ada, sehingga ketersediaan modal usaha menjadi salah satu faktor penting dalam dunia bisnis (Tanusi dan Laga, 2020). Maka dari itu modal usaha merupakan faktor penting bagi suatu usaha untuk di awal usaha maupun ketika usaha sedang berlangsung.

Sumber modal usaha merupakan hal yang penting dalam membangun atau kegiatan operasional sebuah usaha. Maka dari itu, sumber modal dapat membantu para pelaku usaha. Sumber-sumber modal usaha bisa didapatkan dari (Rifa'i dan Husinsah, 2022):

1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik usaha. Modal sendiri adalah sumber pembiayaan yang tergolong mudah. Sumber permodalan dari uang atau modal sendiri terdiri dari: a) Simpanan, yaitu tabungan, perhiasan, deposito, atau surat berharga (sertifikat tanah atau BPKB kendaraan). b) Penjualan harta yang kurang produktif, yaitu tanah-tanah atau rumah yang tidak digunakan.

2) Modal Pinjaman

Modal pinjaman berasal dari lembaga keuangan atau orang lain. Sumber modal usaha pinjaman dapat diperoleh dari bantuan pemerintah, lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank. Penggunaan modal pinjaman hendaknya sangat selektif dan hati-hati dalam memilih sumber modal. Sebagai dana pinjaman, kemungkinan wiraswasta meminjam dalam jumlah besar, sehingga memiliki resiko tinggi karena wiraswasta harus mengembalikan dana tersebut beserta bunga. Keuntungan menggunakan modal pinjaman adalah wiraswasta dapat lebih dahulu meningkatkan kapasitas bisnis daripada pesaing yang tidak menggunakan modal pinjaman. Kekurangan menggunakan modal pinjaman adalah adanya biaya yang timbul sehubungan dengan pinjaman tersebut yang meliputi biaya bunga atau bagi hasil, biaya administrasi, provisi, dan biaya notaris.

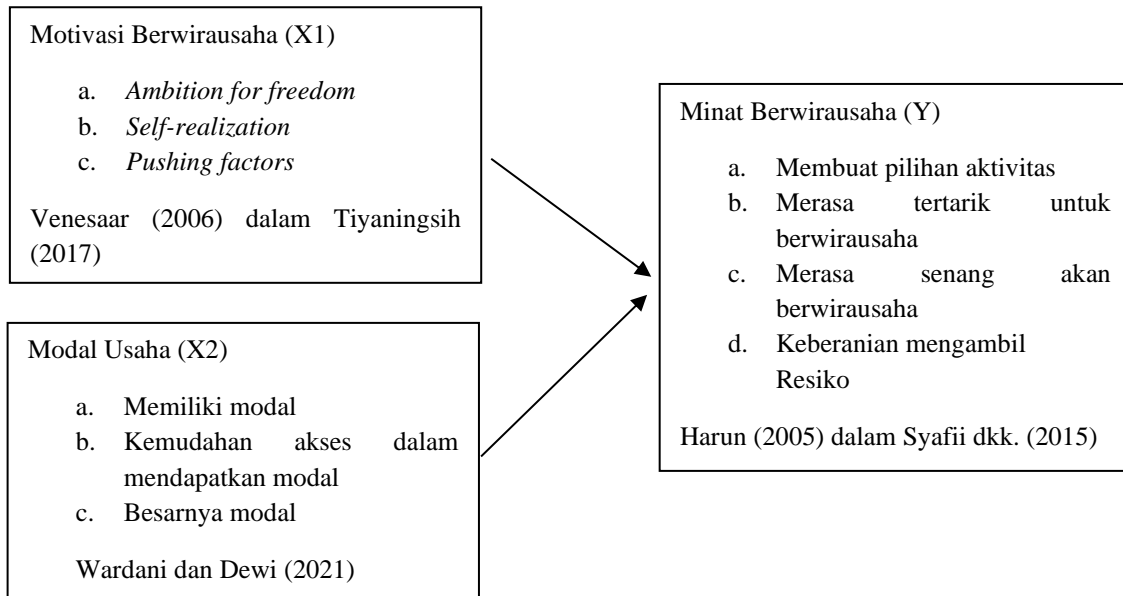
Pengukuran modal usaha dapat diukur dengan tiga indikator menurut Wardani dan Dewi (2021), yaitu: 1) Memiliki modal. 2) Kemudahan akses mendapatkan modal. 3) Besarnya modal.

### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan siap dalam mengambil resiko yang akan terjadi serta memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dari kegagalan (Munawar dan Supriatna, 2018). Menurut Christina (2017) yang dikutip dalam Munawar dan Supriatna (2018), minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk mengambil kesempatan dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan produk atau jasa baru. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan lebih siap dalam mendirikan usahanya, serta tidak takut dengan resiko yang akan dihadapinya. Kegagalan yang dialami individu akan menjadi pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha lebih memilih membangun usahanya sendiri daripada tunduk atau bekerja pada orang lain.

## Kerangka Pemikiran

### Bagan I. Kerangka Pemikiran



## Hipotesis

- Motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura
- Modal usaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Margono (1997) yang dikutip dalam Samsu (2017), penelitian kuantitatif menggunakan angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Metode kuantitatif pada penelitian ini membantu peneliti untuk mendapatkan keterangan mengenai apa yang sedang diteliti sehingga dapat mencapai suatu kesimpulan.

Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Menurut Samsu (2017), penelitian deskriptif menjelaskan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, perilaku masyarakat pada situasi-situasi tertentu, yang mencakup hubungan kegiatan, sikap, pandangan dan proses-proses yang terjadi, dan pengaruh dari fenomena. Penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara motivasi berwirausaha dan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura.

Populasi penelitian menentukan subjek mana yang akan diteliti, sesuai dengan syarat dan karakteristik topik penelitian. Populasi pada penelitian ini, yaitu semua mahasiswa yang masih aktif yaitu berjumlah 32.624 pada tahun ajaran 2023/2024, yang berkuliah di Universitas Tanjungpura sedang menempuh pendidikan Strata satu (S1) ([pddikti.kemdikbud.go.id](http://pddikti.kemdikbud.go.id), 2023). Sampel merupakan bagian dari objek atau subjek penelitian yang terdapat pada populasi penelitian. Sampel yang dipilih harus sesuai dengan syarat dan karakteristik penelitian. Sampel yang diambil akan menjadi perwakilan populasi dalam mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan jumlah populasi yang sudah diketahui, maka untuk mengetahui jumlah minimal sampel yang dibutuhkan, peneliti akan menggunakan rumus Slovin. Hasil dari perhitungan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah minimal sampel diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Sampel yang akan digunakan adalah mahasiswa yang masih aktif berkuliah pada tahun ajaran 2023/2024 di Universitas Tanjungpura, sedang menempuh pendidikan strata satu (S1), dan pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Pada penelitian ini penentuan pengambilan responden akan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu: 1) Mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2023/2024. 2) Sedang menempuh pendidikan strata satu (S1). 3) Pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Data penelitian ini didapat dari kuesioner penelitian yang dibuat di Google Form. Kuesioner ini akan disebarakan melalui *social media*, atau meminta bantuan melalui jejaring peneliti. Dalam pengumpulan data, peneliti mengaplikasikan skala Likert untuk jawaban tiap pernyataan. Pengukuran menggunakan skala Likert untuk menunjukkan respon responden mengenai pernyataan atas indikator yang dimiliki oleh variabel penelitian. Berikut ini adalah pembagian kategori skala Likert pada penelitian ini: 1) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 poin 2) Tidak Setuju (TS) = 2 poin 3) Netral (N) = 3 poin 4) Setuju (S) = 4 poin 5) Sangat Setuju (SS) = 5 poin.

**Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Menurut Ghozali (2018), uji validitas merupakan suatu instrumen berguna untuk mengukur apakah data suatu kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak. Uji Validitas akan menggunakan Pearson Correlation melalui program komputer, yaitu *software SPSS (Statistical Package for the Social Science)* versi 26. Dalam menentukan kelayakan suatu pernyataan, akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan tingkat signifikansi 5% (*two-tailed*). Untuk mengetahui uji validitas peneliti memberikan kuesioner kepada 30 orang. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah untuk mengecek validitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui pernyataan yang diambil dari indikator.

Pengukuran tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai dari r hasil perhitungan dengan nilai r pada tabel. r tabel dicari dengan menggunakan *degree of freedom* (df) dengan rumus  $n-2$ . Terdapat 30 responden (n), maka perhitungannya  $30-2=28$  dengan tingkat signifikansi 5% sehingga r tabel memiliki nilai 0,361. Kriteria dari tingkat validitas pada penelitian ini adalah (Bahri, 2018):

- a) Jika r hitung  $\geq$  r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung  $\leq$  r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Motivasi Berwirausaha (X1)	MIB-1	0,465	0,361	Valid
	MIB-2	0,285	0,361	Tidak Valid
	MIB-3	0,794	0,361	Valid
	MIB-4	0,865	0,361	Valid
	MIB-5	0,899	0,361	Valid
	MIB-6	0,829	0,361	Valid
	MIB-7	0,914	0,361	Valid
	MIB-8	0,851	0,361	Valid
Modal Usaha (X2)	MU-1	0,832	0,361	Valid
	MU-2	0,254	0,361	Tidak Valid
	MU-3	0,803	0,361	Valid
	MU-4	0,689	0,361	Valid
	MU-5	0,728	0,361	Valid
	MU-6	0,800	0,361	Valid
	MU-7	0,889	0,361	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	MB-1	0,805	0,361	Valid
	MB-2	0,826	0,361	Valid
	MB-3	0,689	0,361	Valid

	MB-4	0,810	0,361	Valid
	MB-5	0,691	0,361	Valid
	MB-6	0,807	0,361	Valid
	MB-7	0,690	0,361	Valid
	MB-8	0,582	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat dua pernyataan yang memiliki nilai r-hitung lebih kecil daripada r-tabel, yaitu pernyataan kedua variabel motivasi berwirausaha (MIB-2) dan pernyataan kedua variabel modal usaha (MU-2). Oleh karena itu, pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam proses selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas yaitu 0.6 dengan kriteria sebagai berikut (Putri, 2020):

- a) Bila koefisien Alpha Cronbach  $> 0.6$ , maka pernyataan dinyatakan reliable.
- b) Bila koefisien Alpha Cronbach  $< 0.6$ , maka pernyataan dianggap tidak reliable.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Berwirausaha (X1)	0,910	<i>Reliable</i>
Modal Usaha (X2)	0,883	<i>Reliable</i>
Minat Berwirausaha (Y)	0,871	<i>Reliable</i>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini *reliable*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, jumlah responden yang telah diperoleh yaitu 110 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data, sebanyak 56 responden atau 51% responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 54 responden atau 49% responden berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 110 responden atau 100% dalam penelitian ini berstatus sebagai mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2023/2024 di Universitas Tanjungpura yang merupakan mahasiswa strata satu (S1) dan pernah mengambil mata kuliah Kewirausahaan.

### Analisis Data

Pada variabel motivasi berwirausaha, nilai *mean score* tertinggi diperoleh pada kode indikator MIB-1 “saya sangat ingin memiliki usaha sendiri”, dengan skor 4,28 dengan keterangan sangat setuju dan nilai *mean score* terendah diperoleh pada indikator MIB-8 “saya ingin menjadi *entrepreneur* (wiraswasta atau pengusaha) karena ingin citra (*image*) yang lebih baik di masyarakat” dengan skor 4,06 dengan keterangan setuju. Nilai *overall mean score* pada variabel motivasi berwirausaha diperoleh sebesar 4,154 yang masuk dalam keterangan setuju. Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil *overall mean score* yang telah diperoleh yaitu, mahasiswa menilai variabel motivasi berwirausaha dapat diterima.

Pada variabel modal usaha, nilai *mean score* tertinggi diperoleh pada kode indikator MU-6 “besar kecilnya modal membuat saya tertarik untuk membuka usaha”, dengan skor 4,11 dan nilai *mean score* terendah diperoleh pada indikator MU-5 “Saya dapat meminjam modal usaha dengan mudah” dengan skor 2,59. Nilai *overall mean score* pada variabel modal usaha diperoleh sebesar 3,585 yang masuk dalam keterangan setuju. Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil *overall mean score* yang telah diperoleh yaitu, mahasiswa menilai variabel modal usaha dapat diterima.

Pada variabel minat berwirausaha, nilai *mean score* tertinggi diperoleh pada kode indikator MB-6 “saya merasa senang mewujudkan ide bisnis saya sendiri”, dengan skor 4,2 dengan keterangan setuju dan nilai *mean score* terendah diperoleh pada indikator MB-1 “saya memilih untuk merencanakan usaha saya yang akan saya rintis dibandingkan mencari pekerjaan di perusahaan” dengan skor 4,04 dengan keterangan setuju serta MB-2 “saya memilih mengembangkan ide bisnis saya sendiri dibandingkan bekerja di perusahaan” dengan skor 4,04 dengan keterangan setuju. Nilai *overall mean score* pada variabel minat berwirausaha diperoleh sebesar 4,112 yang masuk dalam keterangan setuju. Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil *overall mean score* yang telah diperoleh yaitu, mahasiswa menilai variabel minat berwirausaha dapat diterima.

Pada variabel motivasi berwirausaha, nilai *mean score* tertinggi diperoleh pada indikator MIB-1 dengan nilai sebesar 4,28, artinya termasuk dalam kategori sangat setuju. Nilai *mean score* terendah yaitu pada indikator MIB-8 dengan nilai sebesar 4,06, artinya termasuk dalam kategori setuju. Nilai *overall mean score* pada variabel motivasi berwirausaha yaitu memperoleh nilai sebesar 4,154 dan termasuk dalam kategori setuju. Mayoritas responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang mewakili dari indikator variabel motivasi berwirausaha.

**Tabel 3. Mean Score dan Overall Mean Score Variabel Motivasi Berwirausaha**

Kode Indikator	Pernyataan Indikator	Skor Total	Mean Score	Keterangan
MIB-1	Saya sangat ingin memiliki usaha sendiri	471	4,28	Sangat setuju
MIB-3	Saya ingin menunjukkan kemampuan saya dengan merintis usaha	455	4,14	Setuju
MIB-4	Saya ingin mencapai kesuksesan dengan menjadi <i>entrepreneur</i> (wiraswasta atau pengusaha) setelah lulus kuliah	460	4,18	Setuju
MIB-5	Dengan menjadi <i>entrepreneur</i> (wiraswasta atau pengusaha), saya dapat mewujudkan cita-cita yang telah saya rencanakan	453	4,12	Setuju
MIB-6	Saya ingin memiliki masa depan yang lebih baik dengan cara merintis usaha	463	4,21	Sangat setuju
MIB-7	Saya ingin berwirausaha karena sulitnya mendapatkan pekerjaan	450	4,09	Setuju
MIB-8	Saya ingin menjadi <i>entrepreneur</i> (wiraswasta atau pengusaha) karena ingin citra ( <i>image</i> ) yang lebih baik di masyarakat	447	4,06	Setuju
<i>Overall Mean Score</i>			4,154	Setuju

Pada variabel modal usaha, nilai *mean score* tertinggi diperoleh pada indikator MU-3 dengan nilai sebesar 4,08, artinya termasuk dalam kategori setuju. Nilai *mean score* terendah yaitu pada indikator MU-5 dengan nilai sebesar 2,59, artinya termasuk dalam kategori tidak setuju. Nilai *overall mean score* pada



variabel modal usaha yaitu memperoleh nilai sebesar 3,588 dan termasuk dalam kategori setuju. Mayoritas responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang mewakili indikator dari variabel modal usaha.

**Tabel 4. Mean Score dan Overall Mean Score Variabel Modal Usaha**

Kode Indikator	Pernyataan Indikator	Skor Total	Mean Score	Keterangan
MU-1	Saya memiliki modal yang cukup untuk merintis usaha	440	4,00	Setuju
MU-3	Saya memiliki modal tanpa perlu meminjam dari orang lain untuk usaha	449	4,08	Setuju
MU-4	Saya tertarik menjadi <i>entrepreneur</i> (wiraswasta atau pengusaha) karena mudahnya mendapatkan pinjaman modal usaha	294	2,67	Netral
MU-5	Saya dapat meminjam modal usaha dengan mudah	285	2,59	Tidak setuju
MU-6	Besar kecilnya modal membuat saya tertarik untuk membuka usaha	453	4,12	Setuju
MU-7	Jumlah modal yang diperlukan membuat saya tertarik untuk membuka usaha	448	4,07	Setuju
<i>Overall Mean Score</i>			3,588	Setuju

Pada variabel minat berwirausaha, nilai *mean score* tertinggi diperoleh pada indikator MB-6 dengan nilai sebesar 4,20 artinya termasuk dalam kategori setuju. Nilai *mean score* terendah yaitu pada indikator MB-1 dan MB-2 dengan nilai sebesar 4,04, artinya kedua indikator tersebut dalam kategori setuju. Nilai *overall mean score* pada variabel minat berwirausaha yaitu memperoleh nilai sebesar 4,112 dan termasuk dalam kategori setuju. Mayoritas responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang mewakili indikator dari variabel minat berwirausaha

**Tabel 5. Mean Score dan Overall Mean Score Variabel Minat Berwirausaha**

Kode Indikator	Pernyataan Indikator	Skor Total	Mean Score	Keterangan
MB-1	Saya memilih untuk merencanakan usaha yang akan saya rintis dibandingkan mencari pekerjaan di perusahaan	444	4,04	Setuju
MB-2	Saya memilih mengembangkan ide bisnis saya sendiri dibandingkan bekerja di perusahaan	444	4,04	Setuju

MB-3	Saya tertarik untuk membuka usaha	459	4,17	Setuju
MB-4	Saya tertarik mengembangkan hobi menjadi sumber penghasilan saya sendiri	458	4,16	Setuju
MB-5	Saya merasa senang merintis usaha saya sendiri	453	4,12	Setuju
MB-6	Saya merasa senang mewujudkan bisnis ide saya sendiri	462	4,20	Setuju
MB-7	Saya tidak takut mengalami kerugian ketika membuka usaha	448	4,07	Setuju
MB-8	Saya siap menerima tantangan dalam membuka usaha saya sendiri	451	4,10	Setuju
<i>Overall Mean Score</i>			4,112	Setuju

#### Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan variabel independen penelitian terdistribusi secara normal dalam model regresi. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan terhadap jawaban 110 responden melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *software SPSS 26 (Statistical Package for the Social Science)*, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,217 dan yang lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		110	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.420906	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.097	
	Negative	-.099	
Test Statistic		.099	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.217 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.206
		Upper Bound	.227

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from Data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang diperoleh adalah sebesar 4. Nilai VIF ini lebih kecil dari 10, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.876	1.246		.703	.484		
	Motivasi Berwirausaha	.900	.083	.747	10.787	.000	.250	4.000
	Modal Usaha	.271	.090	.208	3.008	.003	.250	4.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2018), analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen terdiri dari motivasi berwirausaha dan modal usaha, sedangkan variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.876	1.246		.703	.484
	Motivasi Berwirausaha	.900	.083	.747	10.787	.000
	Modal Usaha	.271	.090	.208	3.008	.003

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Dapat dilihat bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,876. Nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha ( $\beta_1 X_1$ ), yaitu 0,9, dan untuk nilai koefisien regresi variabel modal usaha ( $\beta_2 X_2$ ), yaitu 0,271. Maka, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,876 + 0,900X_1 + 0,271X_2$$

Keterangan persamaan regresi:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh sebesar 0,876. Artinya, jika variabel motivasi berwirausaha dan modal usaha masing-masing bernilai nol (0), maka variabel minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,876.

- b. Nilai koefisien regresi motivasi berwirausaha, yaitu 0,9. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bila variabel minat berwirausaha mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,9. Nilai koefisien regresi bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara variabel motivasi berwirausaha dengan variabel minat berwirausaha.
- c. Nilai koefisien regresi modal usaha, yaitu 0,271. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bila variabel modal usaha mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel modal usaha juga akan meningkat sebesar 0,271. Nilai koefisien regresi bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara variabel modal usaha dengan variabel minat berwirausaha.

#### Hasil Uji-t

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

**Tabel 9. Uji t**

Variabel	t-hitung	t-tabel	Keterangan
Motivasi Berwirausaha	10,787	2,675	Motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.
Modal Usaha	3,008	2,675	Modal usaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa:

- a. Nilai t-hitung untuk motivasi berwirausaha (10,787) lebih besar daripada t-tabel (2,675) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel minat berwirausaha berpengaruh secara positif terhadap variabel minat berwirausaha.
- b. Nilai t-hitung untuk modal usaha (3,008) lebih besar daripada t-tabel (2,675), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel modal usaha berpengaruh secara positif terhadap variabel minat berwirausaha.

#### Hasil Uji-F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel.

**Tabel 10. Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4337.074	2	2168.537	363.219	.000 <sup>b</sup>
	Residual	638.826	107	5.970		
	Total	4975.900	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2\_MO, X1\_MIB

Setelah mengetahui nilai F hitung dan F tabel, peneliti membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Dari perbandingan tersebut, diketahui nilai F hitung (363,219) lebih besar dari F tabel (3,08). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu motivasi berwirausaha dan modal usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018). Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

selalu berada dalam rentang 0 atau 0% sampai 1 atau 100%. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka dapat menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variasi data pada variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5.9 yang telah diolah melalui SPSS.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.869	2.443

a. Predictors: (Constant), X2\_MO, X1\_MIB

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 5.9, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini yaitu 0,869 atau 86,9%. Nilai ini menjelaskan bahwa variabel independen yaitu motivasi berwirausaha dan modal usaha mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu minat berwirausaha sebesar 86,9%, sementara sisanya yaitu 13,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Diskusi Hasil Penelitian**

Jumlah responden dalam yang telah terkumpul yaitu 110 responden. Responden yang dibutuhkan merupakan mahasiswa aktif di Universitas Tanjungpura, sedang menempuh pendidikan Strata satu (S1), dan sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Responden yang mengisi kuesioner ini 100% merupakan mahasiswa aktif, sedang menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura dan pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Selanjutnya, jenis kelamin responden yang mengisi kuesioner ini hampir seimbang, yaitu 56 laki-laki dan 54 perempuan.

Berdasarkan nilai mean score dari variabel independen maupun dependen, indikator MIB-1 (variabel motivasi berwirausaha) memiliki nilai tertinggi yaitu 4,28 dengan keterangan sangat setuju. Nilai mean score terendah dari penelitian ini, yaitu pada indikator MU-5 (variabel modal usaha) dengan nilai sebesar 2,59 dengan keterangan tidak setuju. Nilai overall mean score pada variabel motivasi berwirausaha yaitu sebesar 4,154 dengan keterangan setuju. Nilai overall mean score pada variabel modal usaha yaitu sebesar 3,588 dengan keterangan setuju. Nilai overall mean score pada variabel minat berwirausaha yaitu sebesar 4,112 dengan keterangan setuju. Dapat dilihat bahwa ketiga variabel berada dalam kategori setuju. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian sudah terdistribusi secara normal. Nilai uji normalitas yang didapatkan yaitu sebesar 0,217, yang sudah melebihi tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil uji multikolinearitas (VIF) yang diperoleh adalah sebesar 4, yang lebih kecil dari 10. Artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi linear berganda nilai konstanta sebesar 0,876, koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,9, koefisien regresi modal usaha sebesar 0,271. Maka dari itu variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang lebih besar daripada variabel modal usaha.

Hasil pada uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel motivasi berwirausaha dan modal usaha lebih besar daripada nilai t tabel. Nilai t hitung motivasi berwirausaha sebesar 10,787 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,675. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha secara positif berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Wardani dan Dewi (2021), serta Nurikasari (2016), yang mana pada kedua penelitian tersebut variabel motivasi berwirausaha juga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada penelitian Rosmiati dkk. (2016), motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Nilai t hitung modal usaha sebesar 3,008 lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu 2,675. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel modal usaha juga berpengaruh secara positif terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wardani dan Dewi (2021), dimana modal usaha juga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada penelitian Rosmiati dkk. (2016), modal usaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil uji F menunjukkan bahwa F-hitung yang bernilai 363,219 lebih besar dari F-tabel yang memiliki nilai 3,081. Artinya motivasi berwirausaha dan modal usaha secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wardani dan Dewi (2021), dan Nurikasari (2016). Pada penelitian kedua tersebut motivasi berwirausaha dan modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada penelitian Rosmiati dkk. (2016), kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha.

Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini mendapatkan sebesar 0,869 atau 86,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu motivasi berwirausaha dan modal usaha dapat menjelaskan variasi variabel minat berwirausaha 86,9%, sedangkan 13,1% sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha secara secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura. 2) Untuk menganalisis pengaruh modal usaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, berdasarkan uji t, ada pengaruh variabel motivasi berwirausaha secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura. Pada uji t untuk variabel modal usaha, dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh modal usaha secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura. Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ), variabel motivasi berwirausaha dan modal usaha, kedua variabel mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu minat berwirausaha sebesar 86,9%, sementara 13,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan masing-masing variabel independen, yaitu motivasi berwirausaha dan modal usaha, memiliki pengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura. Selain itu juga, variabel independen secara bersama-sama, memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tanjungpura.

## **SARAN**

Setelah meneliti, beberapa saran praktis yang dapat diberikan kepada pihak universitas dapat meningkatkan dan memberikan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan kreatif dan inovatif kepada mahasiswa. Universitas dapat mengadakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengembangkan atau menerapkan ilmu kewirausahaan dengan beberapa kegiatan seperti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu kewirausahaan secara langsung. Mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran secara inovatif dan kreatif, serta berbagai kegiatan kewirausahaan secara langsung, hal ini dapat meningkatkan dan menumbuhkan motivasi berwirausaha para mahasiswa.

Modal usaha merupakan salah satu faktor yang dapat memutuskan seseorang atau mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri, maka dari itu universitas perlu memberikan pelajaran mengenai cara mengumpulkan atau memanfaatkan modal usaha dengan benar. Selain itu juga, universitas dapat membantu memfasilitasi mahasiswa bertemu dengan para investor yang dapat membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis yang mereka miliki. Dengan adanya jaminan atau fasilitas yang dapat diberikan mahasiswa, mahasiswa dapat memiliki modal untuk membuka usahanya sendiri.

Saran akademis pada penelitian ini, yaitu penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara spesifik, misalnya meneliti angkatan tertentu dan program studi tertentu. Hal ini dilaksanakan agar dapat mengetahui apakah tiap angkatan dan program studi dapat memberikan data yang lebih bervariasi.

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis merasa adanya keterbatasan dalam penelitian sehingga diperlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah responden yang kurang banyak serta perlu perluasan pada sampel penelitian agar responden dapat lebih memahami mengenai penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Surabaya: Qiara Media.
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 14-23.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1-10.
- Rifa'i, M., & Husinsah. (2022). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Medan: Perdana Publishing.
- Rosmiati, Donny, T., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 21-30.
- Sa'adah, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 18-32.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sari, E. R., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2953-2964.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Profita*, 1-12.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende. *KINERJA*, 157-163.
- Tiyaningsih, O. A. (2017). Hubungan Antara Pelatihan Menjahit Level III dengan Motivasi Berwirausaha Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan Modes Al-Amin Tanjungsari Kota Blitar. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 1-7.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *JURNAL MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN*, 9, 77-93.

## SUMBER LAIN:

- Badan Pusat Statistik. (2023, September 5). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2021-2023*. Diambil kembali dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Hakim, A. R. (2023, September 5). *Indonesia Mau Jadi Negara Maju, Kejar Dulu Jumlah Pengusaha 4 Persen Total Penduduk*. Diambil kembali dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5229915/indonesia-mau-jadi-negara-maju-kejar-dulu-jumlah-pengusaha-4-persen-total-penduduk?page=4>
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2023, Desember 7). *Universitas Tanjungpura*. Diambil kembali dari [pddikti.kemdikbud.go.id](http://pddikti.kemdikbud.go.id):

[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/RUYyQTU1QjctMUNCOC00MEZDLThEMzctQjExMDQ0MEU0MjVF](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/RUYyQTU1QjctMUNCOC00MEZDLThEMzctQjExMDQ0MEU0MjVF)

STAIKU. (2023, September 22). *9 Karakteristik Mahasiswa Ideal*. Diambil kembali dari [staiku.ac.id](https://staiku.ac.id/karakteristik-mahasiswa-ideal-apakah-kamu-termasuk/):  
<https://staiku.ac.id/karakteristik-mahasiswa-ideal-apakah-kamu-termasuk/>

Universitas Tanjungpura. (5, September 2023). *Berita*. Diambil kembali dari [untan.ac.id](https://untan.ac.id/kembangkan-potensi-kewirausahaan-fmipa-untan-gelar-penguatan-karakter-jiwa-wirusaha-saintis-muda/):  
<https://untan.ac.id/kembangkan-potensi-kewirausahaan-fmipa-untan-gelar-penguatan-karakter-jiwa-wirusaha-saintis-muda/>